

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Mangrove di sepanjang pesisir pantai Desa Muara tersebar dengan luas sekitar 70 ha. Jenis mangrove yang dapat ditemui di Desa Muara diantaranya *Rhizophora sp.* (*R. apiculata* dan *R. stylosa*), dan jenis *Avicennia sp.* (*A. marina* dan *A. lanata*).
2. Jenis penggunaan lahan Desa muara terbagi menjadi 7 kelas yakni hutan, tambak, perkebunan, pemukiman, industri, sawah dan lahan kosong. Kemudian dipersempit menjadi tiga kelas diantaranya; vegetasi hutan, tambak dan perkebunan dan non vegetasi hutan. Kerapatan tajuk mangrove Desa Muara didominasi oleh kategori jarang dan jenis tanah Desa Muara berjenis aluvial yang tergolong pada kategori tidak peka terhadap abrasi.
3. Kondisi lahan mangrove di Desa Muara dalam kondisi rusak hingga rusak berat. Luas lahan kritis mangrove kategori rusak mencapai 57,5 ha (70,5%), kategori rusak berat mencapai 23,8 ha (29,2%) dan hanya 0,2 ha (0,2%) yang terkategori tidak rusak.

B. Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih mendalam terkait lahan kritis mangrove Desa Muara dengan melibatkan analisis parameter uji komposisi substrat kualitas air dan sifat substrat lahan mangrove. Hal ini penting untuk memperkuat penelitian, menambah pengetahuan serta menghasilkan rekomendasi yang lebih optimal. Sehingga, upaya pelestarian dan keberlanjutan lahan hutan mangrove dapat diimplementasikan dengan lebih efektif.